

Belajar Kanji Bahasa Jepang Dengan Aplikasi *Digital Memory Hint*

I Gede Oeinada
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana
gede.oeinada@unud.ac.id

Abstrak

Pembelajaran bahasa asing di era digital tidak lepas dari menggunakan aplikasi sebagai alat bantu. Tulisan ini bertujuan untuk mengenalkan aplikasi digital *Memory Hint* yang dikembangkan oleh *the Japan Foundation* sebagai alat bantu untuk mengingat huruf kanji bahasa Jepang. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data tulisan ini adalah metode observasi. Hasil pencermatan menunjukkan bahwa aplikasi digital *Memory Hint* menggunakan suatu metode yang disebut dengan *associative drawing* untuk membantu pemelajar bahasa Jepang mengingat huruf kanji dengan mudah. Selain itu, aplikasi digital *Memory Hint* ini juga sangat visual sehingga menarik dan memiliki beragam permainan sebagai bentuk latihan setelah mengingat kanji dengan metode *associative drawing* tersebut. Terdapat setidaknya delapan kelebihan menggunakan aplikasi digital ini dibandingkan dengan menggunakan aplikasi lainnya yang ada di pasaran.

Kata Kunci: *The Japan Foundation, Aksara Jepang, Memori*

Abstract

Learning a foreign language in the digital era cannot be separated from using applications as a tool. This paper aims to introduce the *Memory Hint* digital application developed by *the Japan Foundation* as a tool to memorize Japanese kanji. The method used to collect data in this paper is the observation method. The observation results show that the *Memory Hint* digital application uses *associative drawing* to help Japanese learners remember kanji easily. In addition, the *Memory Hint* digital application is also very visual, so it is exciting. It has a variety of games as a form of practice after memorizing kanji using the *associative drawing* method. There are at least eight advantages to using this digital application compared to other applications on the market.

Keywords: *The Japan Foundation, Japanese Characters, Memory*

1. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa asing di era digital tidak lepas dari pemanfaatan aplikasi. Selama berabad-abad, orang belajar kanji melalui cara-cara tradisional seperti menulis ulang karakter berulang kali atau menghafal daftar kanji. Meskipun metode ini efektif, namun terkadang terasa membosankan dan kurang interaktif. Di era digital seperti sekarang, muncullah berbagai aplikasi belajar bahasa, salah satunya adalah *Memory Hint*. Aplikasi *Memory Hint* ini menawarkan pendekatan yang lebih modern dan menyenangkan dalam mempelajari kanji. Tulisan ini membahas metode yang digunakan dalam aplikasi *Memory Hint*.

2. Metode

Tulisan ini menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Pertama-tama, aplikasi *Memory Hint* diunduh dari *Google Play Store* dan instal pada perangkat ponsel pintar yang menggunakan OS Android. Ada tiga aplikasi *Memory Hint* yang disediakan oleh *the Japan Foundation*, yaitu *Memory Hint 1*, *Memory Hint 2*, dan *Memory Hint 3* yang masing-masing diperuntukkan bagi pemelajar bahasa Jepang tingkat pemula (*starting and beginner level*). Ketiga aplikasi tersebut dicermati dan dipelajari untuk mengetahui metode yang diunggulkan oleh aplikasi *Memory Hint* tersebut.

J-Learning Apps



Kanji Memory Hint 3 English
Version

Free



KANJI Memory Hint 3 is an app that lets you check whether you have learned a "kanji" in a game after you have studied it using associative drawings. We recommend it for Japanese language learners at the beginner's level.



Kanji Memory Hint 2 English
Version

Free



KANJI Memory Hint 2 is an app that lets you check whether you have learned a "kanji" in a game after you have studied it using associative drawings. We recommend it for Japanese language learners at the beginner's level.



Kanji Memory Hint 1 English
Version

Free

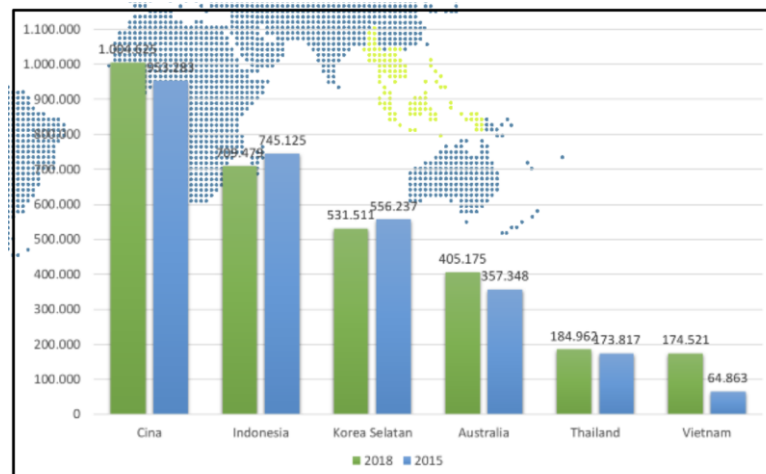


KANJI Memory Hint 1 is an app that lets you check whether you have learned a "kanji" in a game after you have studied it using associative drawings. We recommend it for Japanese language learners at the starting level.

Gambar 1. Tiga Aplikasi *Memory Hint* dari *the Japan Foundation*

3. Hasil

Jumlah pemelajar bahasa Jepang di Indonesia menempati urutan kedua di dunia berdasarkan survei yang dilakukan oleh *the Japan Foundation* di tahun 2015 dan 2018.



Gambar 2. Grafik Jumlah Pelajar Bahasa Jepang

Dokumentasi: <https://www.pkm.tunasbangsa.ac.id/indeks.php/kesatria/article/view/128/122>

Hal ini menunjukkan bahwa minat yang cukup tinggi dari orang Indonesia terhadap bahasa Jepang sebagai bahasa asing selain bahasa Inggris. Bagi *the Japan Foundation* yang merupakan lembaga nirlaba milik pemerintah Jepang satu-satunya yang khusus didedikasikan untuk menangani pertukaran budaya internasional dan didirikan pada bulan Oktober tahun 1972 di Jepang, hal ini tentunya merupakan suatu hal yang menggembirakan. Akan tetapi, bahasa Jepang bukanlah merupakan bahasa asing yang mudah untuk dikuasai terutama bagi orang Indonesia yang dalam kesehariannya menggunakan alfabet dan tidak menggunakan huruf Kanji.

Bahasa Jepang memiliki tiga jenis huruf, yaitu: Hiragana, Katakana dan Kanji.

あ a	い i	う u	え e	お o	が ga	ぎ gi	ぐ gu	げ ge	ご go
か ka	き ki	く ku	け ke	こ ko	ざ za	じ ji	ず zu	ぜ ze	ぞ zo
さ sa	し shi	す su	せ se	そ so	だ da	ぢ ji	づ zu	で de	ど do
た ta	ち chi	つ tsu	て te	と to	ば ba	び bi	ぶ bu	べ be	ぼ bo
な na	に ni	ぬ nu	ね ne	の no	ぱ pa	ぴ pi	ぷ pu	ぺ pe	ぽ po
は ha	ひ hi	ふ fu	へ he	ほ ho	きゃ kya	きゅ kyu	きょ kyo		
ま ma	み mi	む mu	め me	も mo	しゃ sha	しゅ shu	しょ sho		

Gambar 3. Tabel Huruf Hiragana

Hiragana (Gambar 3) dan Katakana (Gambar 4) merupakan simbol fonetik, yaitu setiap hurufnya mewakili penyebutan satu suku kata. Sedangkan Kanji (Gambar 5) adalah ideogram, yang dipakai untuk menggambarkan makna dari setiap ujaran.

Karakteristik bahasa tulis dalam bahasa Jepang adalah menggunakan tiga karakter atau huruf tersebut dalam kalimat-kalimatnya. Misalnya, untuk menulis kalimat *Watashi wa Tamu desu* ‘Saya Tam’ dalam bahasa Jepang adalah sebagai berikut.

私はタムです。

Karakter 私 merupakan huruf kanji, は dan です merupakan huruf hiragana, sedangkan タム merupakan huruf katakana. Huruf katakana digunakan untuk menulis nama dan kata-kata serapan bahasa asing selain dari bahasa Tionghoa. Huruf hiragana digunakan untuk menulis hal lainnya. Fonetik huruf katakana dan hiragana berasal dari kanji (Gambar 6). Huruf kanji sendiri merupakan ideogram atau tanda grafis dan digunakan untuk menuliskan makna utama.

ア a	イ i	ウ u	エ e	オ o	ガ ga	ギ gi	グ gu	ゲ ge	ゴ go
カ ka	キ ki	ク ku	ケ ke	コ ko	ザ za	ジ ji	ズ zu	ゼ ze	ゾ zo
サ sa	シ shi	ス su	セ se	ソ so	ダ da	ヂ ji	ヅ zu	デ de	ド do
タ ta	チ chi	ツ tsu	テ te	ト to	バ ba	ビ bi	ブ bu	ベ be	ボ bo
ナ na	ニ ni	ヌ nu	ネ ne	ノ no	パ pa	ピ pi	プ pu	ペ pe	ポ po
ハ ha	ヒ hi	フ fu	ヘ he	ホ ho	キャ kya	キュ kyu	キョ kyo		
マ ma	ミ mi	ム mu	メ me	モ mo	シャ sha	シュ shu	ショ sho		

Gambar 4. Tabel Huruf Katakana



Gambar 5. Contoh Huruf Kanji



Gambar 6. Fonetik Huruf Hiragana dan Katakana serta Asal Kanji

Pada papan petunjuk yang ditulis dalam bahasa Jepang juga dapat dijumpai penggunaan karakter hiragana, katakana, dan kanji secara bersamaan (Gambar 7). Oleh karena itu, adalah penting untuk menguasai huruf Kanji dalam bahasa Jepang.



Gambar 7. Penggunaan Tiga Jenis Karakter pada Papan Petunjuk di Jepang

Kajian-kajian terdahulu terkait huruf kanji bahasa Jepang telah banyak dilakukan. Misalnya, kajian yang berjudul “Analisis Keterkaitan *Bushu Amekanmuri* dengan Artinya Dalam Kanji Bahasa Jepang” oleh Endey (2023); kajian yang berjudul “Struktur dan Makna Kanji *Jukujikun* dalam Bahasa Jepang” oleh Tresnasari (2017); kajian yang berjudul “Pengaruh Aplikasi Poro Belajar Bahasa Jepang Kanji terhadap Kemampuan Kanji pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau” oleh Basri dan Yohani (2022); kajian yang berjudul “Pembelajaran Huruf Kanji Bahasa Jepang Berbasis Multimedia Komputer” oleh Anissa dan Fadlil (2018); kajian yang berjudul “Aplikasi Pembelajaran Bahasa Jepang Hiragana, Katakana dan Kanji Dasar” oleh Robo dkk. (2023). Selain kajian-kajian yang telah disebutkan sebelumnya ini, ada banyak pula kajian yang menunjukkan sulitnya penguasaan huruf kanji oleh pemelajar bahasa Jepang orang Indonesia. Kajian-kajian tersebut di antaranya adalah kajian yang berjudul “Analisis Kesalahan Mahasiswa Kelas 1a Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam Cara Penulisan Kanji dan Bentuknya” oleh Rasmedi (2009); kajian yang berjudul “Analisis kesalahan mahasiswa dalam menulis dan membaca Kanji:(studi kasus terhadap mahasiswa tingkat II Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra UNIKOM Tahun Akademik 2013/2014)” oleh Chusna (2014); kajian yang berjudul “Analisis Kesalahan *Hitsujun* Kanji pada Mahasiswa Bahasa Jepang Tingkat Dasar” oleh Utamani dan Sahudi (2023).

4. Pembahasan

Karakter Kanji yang digunakan dalam bahasa Jepang berasal dari aksara Han atau aksara Cina dalam bahasa Mandarin yang disebut sebagai aksara tersulit di dunia menurut UNESCO. Diperkirakan ada 1,34 miliar orang di seluruh dunia menggunakan sistem tulisan China yang dikenal sebagai *hanzi* di Tiongkok, *kanji* di Jepang, atau *hanja* di Korea. Tulisan China memiliki banyak guratan di tiap karakternya sehingga sering dianggap juga sebagai seni tulisan. Dalam menulis aksara *hanzi*, ada aturan yang harus diikuti. Aturan ini diciptakan berdasarkan guratan kuas yang menyusun tiap karakternya. Karakter *Hanzi* masuk ke Jepang bersamaan dengan agama Buddha pada abad ke-5. Saat ini, jumlah karakter kanji yang digunakan berjumlah sekitar 2 ribu aksara.

Kajian-kajian terdahulu terkait dengan metode pembelajaran kanji ada beragam, di antaranya kajian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Kanji Mahasiswa Melalui Media Kartu Huruf Kanji” oleh Prasetyani dan Diner (2014); kajian yang berjudul

“*Kanji E-Games Sebagai Media Pembelajaran Kanji*” oleh Pratama (2013); kajian yang berjudul “Strategi pembelajaran kanji dasar menggunakan metode *mnemonic* dan *happyou* di program studi sastra Jepang FISIB Universitas Pakuan” oleh Fitriana (2019); kajian yang berjudul “” oleh Jati, Suryadi, dan Meisa; kajian yang berjudul “Penerapan student centered learning (SCL) melalui metode mnemonik dengan teknik asosiasi pada mata kuliah kanji dasar” oleh Rasiban (2013).

Hasil-hasil kajian dan teori-teori yang ada menyarankan lima langkah yang dapat digunakan untuk menghafalkan huruf kanji bagi pemelajar pemula. Kelima langkah tersebut adalah:

- (1) Gunakan Mnemonik: menautkan informasi baru ke informasi lama (membuat cerita atau gambaran yang mudah diingat)
 - (2) Latihan dengan membaca dan menulis terus menerus
 - (3) Buat *Flashcard* (sisi depan = bentuk; dan sisi belakang = arti)
 - (4) Gunakan aplikasi pembelajaran
 - (5) Pahami struktur dan cara penulisan huruf kanji (radikal)
- (<https://pbj.umy.ac.id/lima-langkah-cepat-menghafal-huruf-kanji-untuk-pemelajar-pemula/>)

Hasil survei yang penulis lakukan terhadap mahasiswa semester 3 dan semester 5 di Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana di Bulan September 2024 menunjukkan sebanyak 91,3% mahasiswa menggunakan aplikasi untuk pembelajaran bahasa Jepang mereka. Aplikasi-aplikasi yang digunakan oleh para mahasiswa tersebut di antaranya Kanji Study, Duolingo, Kanji Ninja, Todaii, Takoboto, Kanjilookup, Shirabe, Jisho, Mazii, poro, dan lain-lain. Hal menarik yang ditemukan dalam survei ini adalah tidak ada yang menggunakan aplikasi *Memory Hint* dari *the Japan Foundation*.

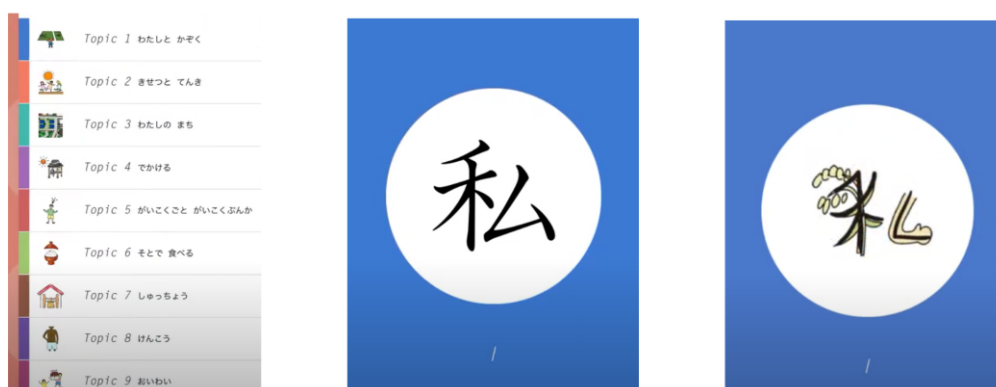
Hasil pengamatan dan pencermatan menunjukkan bahwa aplikasi *Memory Hint* menggunakan metode *associative drawing* atau menggambar asosiasi sebagai solusi untuk mengingat huruf kanji dengan mudah. Ilustrasi metode *associative drawing* dapat dilihat pada Gambar 8 hingga Gambar 16.



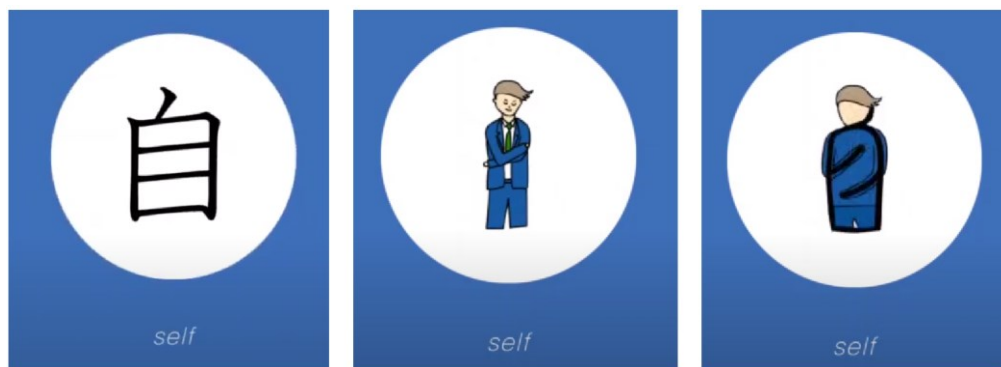
Gambar 8. Ilustrasi *Associative Drawing* (1)



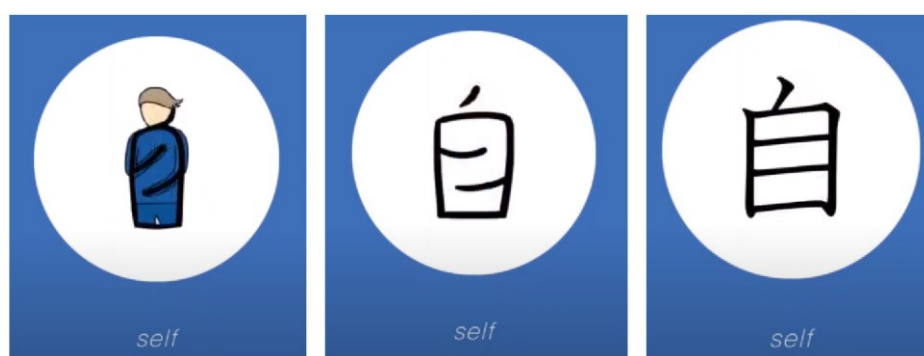
Gambar 9. Ilustrasi *Associative Drawing* (2)



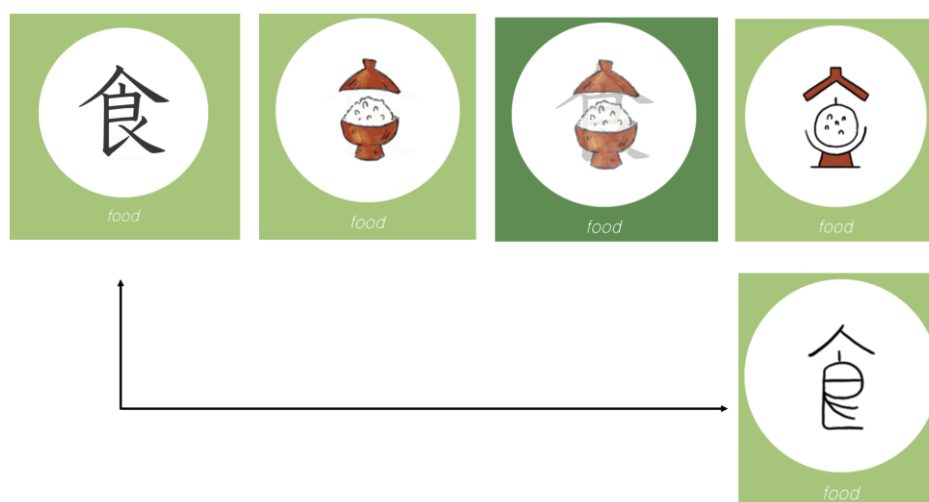
Gambar 10. Ilustrasi *Associative Drawing* (3)



Gambar 11. Ilustrasi *Associative Drawing* (4)



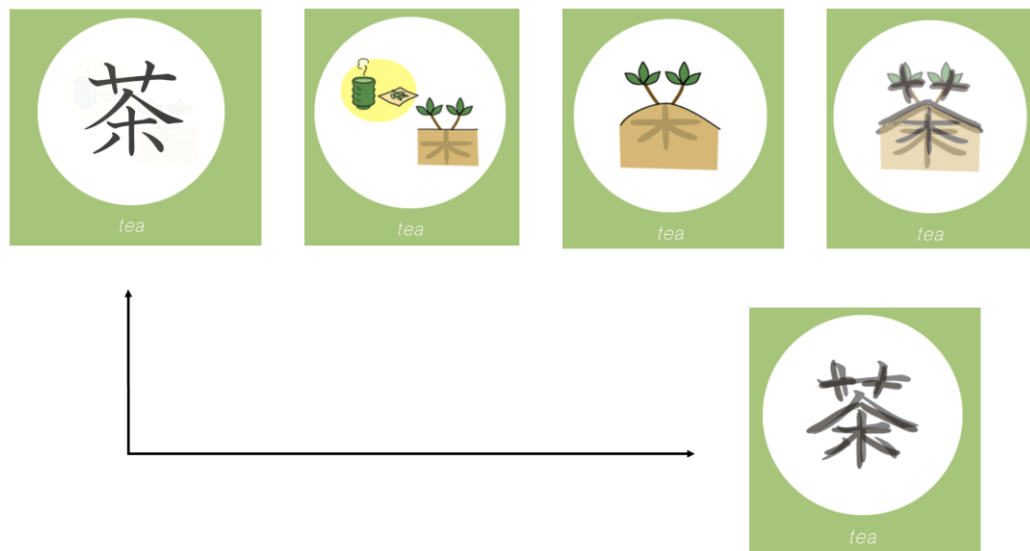
Gambar 12. Ilustrasi *Associative Drawing* (5)



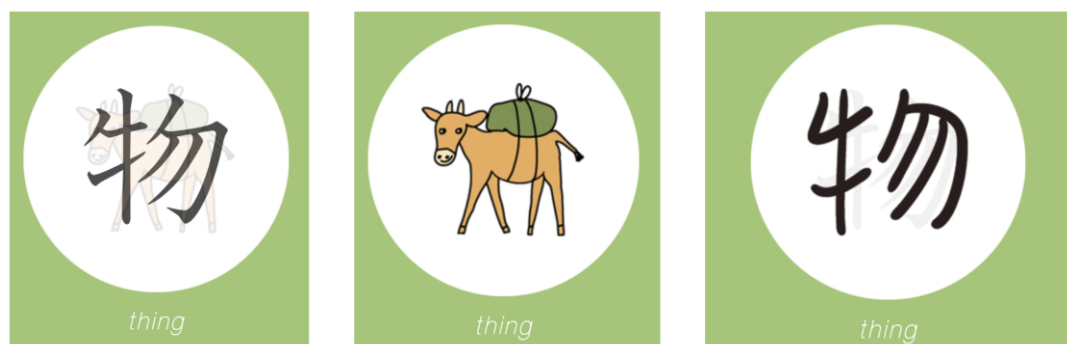
Gambar 13. Ilustrasi *Associative Drawing* (6)



Gambar 14. Ilustrasi Associative Drawing (7)



Gambar 15. Ilustrasi Associative Drawing (8)



Gambar 16. Ilustrasi Associative Drawing (9)

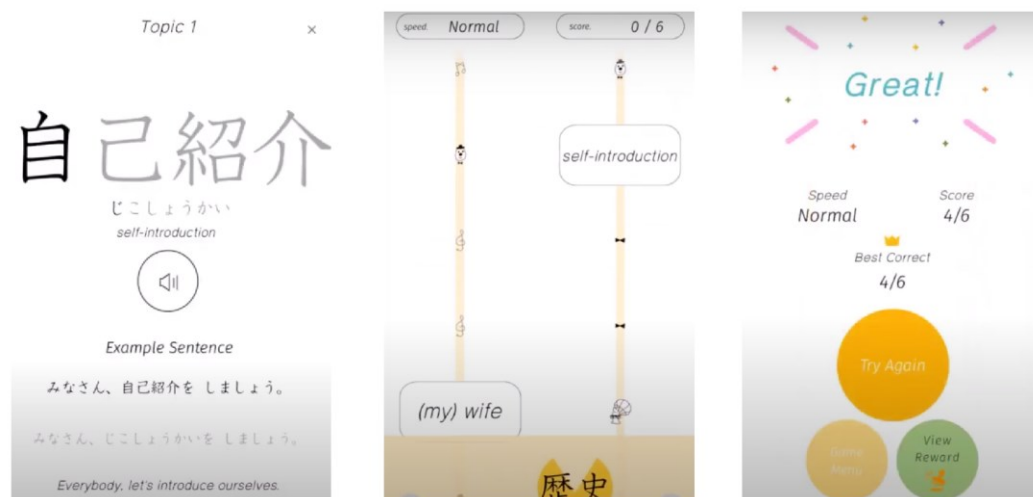
Setelah diberikan berbagai gambaran asosiasi atas huruf-huruf kanji yang dipelajari berdasarkan berbagai pilihan topik tersebut, pemelajar bahasa Jepang yang menggunakan aplikasi *Memory Hint* dapat melanjutkan berlatih dengan berbagai permainan yang telah disediakan pula dalam aplikasi (Gambar 17 dan Gambar 18).

Beberapa kelebihan aplikasi *Memory Hint* yang dapat disebutkan di antaranya:

- (1) Ilustrasi yang Menarik: Setiap huruf disertai dengan ilustrasi yang menarik dan mudah diingat. Ilustrasi ini membantu Anda menghubungkan bentuk huruf dengan makna atau kata yang terkait, sehingga mempermudah proses menghafal.
- (2) Pengucapan yang Jelas: Aplikasi ini menyediakan fitur audio yang memungkinkan Anda mendengarkan pengucapan yang benar dari setiap huruf. Hal ini sangat penting untuk memastikan Anda mengucapkan huruf-huruf Jepang dengan tepat.
- (3) Kuis Interaktif: Aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai jenis kuis yang dapat Anda gunakan untuk menguji pemahaman Anda. Kuis ini dirancang dengan format yang menyenangkan dan interaktif, sehingga Anda tidak akan merasa bosan saat belajar.
- (4) Fitur Penulisan: Anda dapat berlatih menulis huruf-huruf Jepang secara langsung di layar ponsel atau tablet Anda. Fitur ini sangat berguna untuk meningkatkan keterampilan menulis Anda.
- (5) Statistik Pembelajaran: Aplikasi ini akan mencatat kemajuan belajar Anda dan memberikan statistik tentang seberapa jauh Anda telah belajar. Fitur ini dapat memotivasi Anda untuk terus belajar.
- (6) Gratis dan Mudah Digunakan: Aplikasi *Memory Hint* dapat diunduh secara gratis dan memiliki antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan, sehingga cocok untuk semua kalangan, termasuk pemula.
- (7) Didukung oleh *the Japan Foundation*: Karena dikembangkan oleh *the Japan Foundation*, aplikasi ini memiliki kualitas yang terjamin dan materi yang akurat.
- (8) Tersedia dalam berbagai platform: Aplikasi ini dapat diunduh di berbagai platform, seperti Android dan iOS.



Gambar 17. Ilustrasi Latihan dalam Bentuk Permainan (1)



Gambar 18. Ilustrasi Latihan dalam Bentuk Permainan (2)

5. Kesimpulan

Sebagai penutup, disampaikan bahwa metode *associative drawing* atau menggambar asosiasi dapat menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran kanji bahasa Jepang. Dengan menghubungkan bentuk kanji dengan gambar yang memiliki makna atau suara yang mirip, otak kita dapat lebih mudah mengingat kanji tersebut. Selain itu, karena metode *associative drawing* sangat visual, dengan menggunakan metode ini, huruf-huruf kanji akan menjadi mudah diingat dan dapat membantu memahami makna kanji yang dipelajari secara lebih mendalam. Dalam penerapannya, dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu gambar langsung dan gambar asiatif.

Gambar langsung berarti menggambar objek yang mewakili makna kanji. Sebagai

contoh untuk mengingat huruf kanji *hito* (人), huruf kanji tersebut digambar sebagai orang yang sedang berdiri dengan membuka lebar kedua kakinya. Gambar asosiatif berarti menggambar gambar yang memiliki kemiripan dengan kanji. Sebagai contoh untuk mengingat huruf kanji *inu* (犬), huruf kanji tersebut digambar sebagai seekor anjing yang sedang menggonggong "in-in". Tambahan bunyi gonggongan imajinasi "in-in" membantu mengingat cara baca huruf kanji tersebut karena memiliki kemiripan bunyi dengan cara baca kanji *inu* tersebut.

6. Daftar Pustaka

- Annisa, Putri, Imam Riadi, dan Abdul Fadlil. (2008). "Pembelajaran Huruf Kanji Bahasa Jepang Berbasis Multimedia Komputer." *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)*. Vol. 1. No. 1.
- Basri, Merri Silvia, dan Adisthi Martha Yohani. (2022). "Pengaruh Aplikasi Poro Belajar Bahasa Jepang Kanji terhadap Kemampuan Kanji pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 8.1, 225-231.
- Chusna, Fadhilal. (2014). *Analisis kesalahan mahasiswa dalam menulis dan membaca Kanji: (studi kasus terhadap mahasiswa tingkat II Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra UNIKOM Tahun Akademik 2013/2014)*. Diss. Universitas Komputer Indonesia.
- Endey, Katherine Bonita. (2023). Analisis Keterkaitan Bushu Amekanmuri Dengan Artinya Dalam Kanji Bahasa Jepang. *IDEA: Jurnal Studi Jepang* 5.1, 64-76.
- Rasmedi, Tia Nurtini. (2009). *Analisis Kesalahan Mahasiswa Kelas 1A Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Upi dalam Cara Penulisan Kanji dan Bentuknya*. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Robo, Salahudin, dkk. (2023) Aplikasi Pembelajaran Bahasa Jepang Hiragana, Katakana dan Kanji Dasar. *Kesatria: Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer dan Manajemen)* 4.1, 177-190.
- Tresnasari, Ningrum. (2017). Struktur dan Makna Kanji *Jukujikun* dalam Bahasa Jepang. *Ayumi* 4.2.
- Utamani, Cerli Dewi, dan Kliwon Sahudi. (2023). Analisis Kesalahan *Hitsujun* Kanji Pada Mahasiswa Semester III Prodi Bahasa Jepang Stba Cipto Hadi Pranoto. *Jurnal SORA-Pernik Studi Bahasa Asing* 5.2 1-13.

Tautan Unduhan Daftar Tabel Huruf Hiragana, Katakana, dan Kanji
<https://www.nhk.or.jp/lesson/id/letters/hiragana.html>
<https://www.nhk.or.jp/lesson/id/letters/katakana.html>
<https://www.nhk.or.jp/lesson/id/letters/kanji.html>